

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan analisis yang dibuat sebagai berikut:

1. Performa pada Framework CodeIgniter dan Framework Laravel pada analisis request per second, response time, dan throughput memiliki hasil yang berbeda. Pada analisis response time, Framework Laravel memiliki nilai yang lebih unggul. Pada analisis throughput, Framework Laravel memiliki nilai yang lebih unggul. Pada analisis request per second, baik Framework CodeIgniter dan Framework Laravel memiliki nilai yang relative sama.
2. Cara akses database pada Framework CodeIgniter menggunakan Query Builder dan Query Basics, sedangkan pada Framework Laravel menggunakan Eloquent ORM, Query Builder, dan Raw Query. Dalam penerapannya, semuanya memiliki satu tujuan yaitu agar dapat terkoneksi dengan database dan melakukan CRUD. Namun, untuk mencapai sebuah hasil, tiap cara akses memiliki konsep yang berbeda.
3. Implementasi fitur AJAX pada Framework CodeIgniter dan Framework Laravel sama dan tidak ada penyesuaian untuk framework yang digunakan. Fitur ini berfokus pada sisi klien saja.

5.2 Saran

Dari pengujian yang telah dilakukan, penulis dapat mengumpulkan saran sebagai berikut:

1. Jika ingin membuat program dengan performa yang lebih cepat, dinilai dari request per second, response time, dan throughput, Framework Laravel dapat dijadikan pilihan. Namun, jika ingin membuat program tanpa memikirkan tentang kecepatan, Framework CodeIgniter dapat dijadikan sebuah pilihan.
2. Jika ingin membuat program dengan cara akses yang lengkap, Framework Laravel layak dijadikan sebuah pilihan. Namun, jika ingin membuat program dengan cara akses yang cukup lengkap, Framework CodeIgniter dapat dijadikan sebuah pilihan.
3. Jika ingin membuat program dengan fitur AJAX, baik Framework CodeIgniter maupun Framework Laravel dapat dijadikan pilihan.